

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kurikulum MBKM diluncurkan sekitar tahun 2020 dan bagi universitas yang ada di Indonesia menjadi tantangan. (MBKM) bertujuan untuk memberi peluang bagi mahasiswa dalam mempelajari berbagai bidang ilmu yang sesuai dan bermanfaat, sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia karir. Program ini disebut Indikator Kinerja Utama (IKU).

MBKM merupakan sebuah kebijakan yang bertujuan untuk membimbing mahasiswa agar lebih aktif dalam mengeksplorasi berbagai bidang ilmu di luar program studi reguler mereka, program tersebut merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang lebih banyak, meningkatkan soft skill dan mempersiapkan diri lebih baik untuk memulai karir. Program pertukaran pelajar merupakan upaya yang telah disiapkan oleh perguruan tinggi. Program ini yang nantinya diharapkan dapat meminimalisir kurangnya fasilitas pendidikan di wilayah Indonesia untuk mendukung pelaksanaan program MBKM, khususnya program pertukaran pelajar, Politeknik Negeri Malang telah mengembangkan Sistem Informasi Pertukaran Pelajar. Sistem ini juga dapat digunakan oleh pihak pengelola program untuk memantau dan mengelola kegiatan pertukaran pelajar secara efisien. Sistem ini memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi tentang program pertukaran pelajar dalam kegiatan MBKM dan memastikan pengelolaan kegiatan tersebut berjalan dengan lebih efektif. Pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode Extreme Programming, Metode ini memungkinkan tim pengembang untuk beriterasi dengan cepat dan responsif terhadap perubahan kebutuhan. Sementara itu untuk menguji sistem menggunakan Black Box Testing dan UAT melalui kuesioner pengguna. Sistem dinilai akurat 91% dan mudah digunakan 90,7%. Ini berarti sistem mudah dipahami, digunakan, dan berkinerja sangat baik (Budi Harijanto et al., 2022).

Agar kita bisa memantau kemajuan program ini dengan baik, kita butuh sistem komputer khusus yang bisa menyimpan dan mengatur semua data dengan benar. Sistem ini akan membantu kita mengambil keputusan yang tepat. dibutuhkan sistem informasi

MBKM yang mumpuni. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola data mahasiswa peserta MBKM secara efektif. Sistem ini akan menjadi rujukan penting dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan program MBKM. Penelitian ini mengadopsi metodologi pengembangan perangkat lunak Waterfall untuk membangun sistem informasi MBKM. Sistem yang dihasilkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi program MBKM dan andil pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (Fachri et al., 2024).

Pengembangan sistem informasi yang efektif menjadi sangat penting untuk mendukung manajemen dan pelaksanaan program MBKM, penelitian sebelumnya Rapid Application Development (RAD), sistem informasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dosen sebagai administrator dan mahasiswa, serta untuk memperbaiki proses manajemen kegiatan MBKM di kampus (Wijaya et al., 2024). Untuk tetap menciptakan jaringan alumni Universitas tetap menggunakan teknologi. Salah satunya adalah sistem informasi pendataan alumni berbasis website. Pengembangan website menerapkan Metode spiral. Metode Spiral memiliki konsep untuk perbaikan kebutuhan User bertahap dapat menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat menghindari resiko kegagalan proyek. diharapkan dapat meningkat dan memberikan manfaat bagi para alumni Hasil penelitian telah diimplementasikan dan telah digunakan oleh para alumni Institut Shanti Bhuana. Website Pendataan Alumni, kualitas pelayanan Pusat Karir dan Alumni Institut Shanti Bhuana tersebut (Gudiato et al., 2023). Kesiapan dan kendala pelaksanaan program Digunakan Metode Survei dan penelitian deskriptif. Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga kependidikan adalah Subjek penelitian. Lingkungan program studi, Civitas Akademik menyatakan telah memahami kebijakan MBKM dari hasil penelitiannya, program-program MBKM telah disesuaikan oleh program studi dalam setiap mata kuliah yang ada, keterbatasan pendanaan ialah kendala yang sering dihadapi , kurang informasi, sistem informasi akademik masih belum maksimal dan SDM kurang memadai (Sintiawati et al., 2022).

Dengan menerapkan kurikulum MBKM Penelitian memiliki tujuan untuk melukiskan kesan bagi dosen dan mahasiswa dalam program studi manajemen pendidikan Islam di Universitas Djuanda. Digunakan metode studi kasus dan Teknik pengumpulan data digunakan secara kualitatif dilakukan pengisian kuesioner serta wawancara. Proses

analisis hasil data penelitian dilakukan secara deskriptif dan triangulasi sumber penelitian. Empat hal utama, yaitu; penyesuaian kurikulum, pendanaan, penjajagan mitra, dan penyesuaian sistem informasi akademik merupakan Hasil penelitian bahwa ada hambatan implementasi kurikulum MBKM (Kholik et al., 2022). Salah satu masalah utama adalah penginputan data yang tidak tertata sehingga susah menemukan data. Jadi dalam penelitian ini dibuat suatu sistem informasi PPDB untuk mengatasi masalahnya. Hasil dari penelitian ini adalah dibangunnya sistem informasi PPDB di Raudhatul Athfal Sirojul Falah dalam bentuk website dengan metode spiral yang harapannya dapat membantu panitia PPDB RA Sirojul Falah dalam mengelola data mahasiswa baru secara efektif dan efisien (Puspita et al., 2021).

Sistem informasi MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada Universitas Prima Indonesia (UNPRI) berakar dari kebutuhan lulusan Universitas perihal tantangan di era digital. MBKM merupakan pengalaman belajar diluar kampus, beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM yang ada di Unpri seperti kurangnya informasi yang akurat dan kebingungan mengenai proses yang harus dilalui.

Pengembangan sistem informasi menggunakan metode Scrum ini juga bertujuan untuk memperbaiki analisis proses bisnis yang ada, terutama terkait dengan rekam jejak mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM. Diharapkan, dengan adanya sistem informasi yang lebih baik, mahasiswa dapat lebih mudah mengakses informasi dan berpartisipasi dalam kegiatan yang ditawarkan, sehingga meningkatkan pengalaman belajar mereka.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yaitu :

- a) Apakah Sistem yang telah ada saat ini sudah mampu memenuhi kebutuhan akses informasi bagi mahasiswa dan dosen?
- b) Adakah cara yang lebih efisien bagi mahasiswa untuk update mengenai informasi mengenai kebutuhan berkas akademiknya?
- c) Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala bagi mahasiswa yang kewalahan saat ada update mengenai kegiatan kemahasiswaan?

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun Batasan masalah sebagai berikut :

- a) Hanya membuat satu sistem, menganalisis dan mengembangkan sistem informasi MBKM di UNPRI.
- b) Membuat sistem penilaian dosen, sehingga mahasiswa ada yang mendapatkan nilai dan ada yang tidak mendapatkan nilai
- c) Sistem hanya sampai pada tindak lanjut DPL

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a) A. Mengembangkan sistem informasi MBKM
- b) B. Mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan informasi